BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil peta kendali p dapat dikatakan bahwa kualitas ayam berada diluar batas kendali/ tidak terkendali. Untuk nilai (UCL) = 0,415930 dan (LCL) = 0,273355 sedangkan nilai (CL) = 0,344642. Dengan data tersebut masih ada yang masih diatas batas kendali oleh karena itu perlu direvisi data sebanyak 4 data dan diketahui hasilnya yaitu nilai (UCL) = 0,396107 dan nilai (LCL) = 0,255505 sedangkan nilai (CL) = 0,325806.
2. Untuk mengetahui jenis kecacatan yang sering terjadi menggunakan diagram pareto sedangkan untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab kecacatan menggunakan diagram sebab akibat berikut ini :
   a) Bedasarkan diagram pareto data kecacatan produk bulan Maret-April, tingkat kecacatan yang paling dominan adalah ayam mati sebesar 42%. kemudian ayam cacat yaitu 23% selanjutnya yaitu ayam setres sebanyak 21% dan yang terendah adalah ayam <1kg sebesar 14%.
   b) Bedasarkan hasil analisis diagram sebab akibat dibagi menjadi 4 jenis deplesi beserta factor penyebabnya:
      a. Ayam mati : Faktor manusia, metode, material dan lingkungan.
      b. Ayam cacat : Faktor manusia dan metode.
      c. Ayam setres: Faktor material dan lingkungan.
      d. Ayam <1kg : Faktor manusia.

3. Melalui sesi brainstorming ditemukan hasil menggunakan diagram sebab akibat bahwa faktor-faktor yang menyebabkan menigkatnya jumlah deplesi ayam yaitu : faktor manusia, metode, bahan baku dan lingkungan. Kemudian melalui sesi brainstorming juga ditemukan usulan upaya perbaikan dengan menggunkan metode TQM, diantaranya yaitu :
   - Rekruitmen karyawan yang kompeten dapat digunakan sebagai alternatif untuk memilih karyawan yang baik, agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang menyebabkan meningkatnya jumlah deplesi ayam akibat dari kecerobohan karyawan.
   - Memperketat pengawasan harus dilakukan agar kinerja karyawan sesuai dengan tanggungjawabnya.
   - Memberikan pengetahuan tentang perawatan ayam merupakan hal yang harus dilakukan perusahaan terhadap karyawan agar dalam melaksanakan pekerjaannya karyawan mengetahui hal yang harus dilakukan dan hal yang harus di hindari.
   - Memberikan pelatihan kepada karyawan dalam perawatan ayam agar karyawan tidak takut dan terbiasa melakukan pekerjaannya secara hati-hati.
   - Memilih pakan berkualitas cukup penting terhadap perkembamgan ayam, karena setiap jenis pakan mempunyai komposisi yang berbeda beda.
   - Mencari tenaga ahli sebagai konsultan dalam pemilihan bahan baku yang baik, karena bahan baku san gat berpengaruh terhadap ayam.
   - Melakukan kerjasama yang baik dengan suplyer bahan baku.
   - Meningkatkan ketrampilan karyawan agar dapat memunculkan inovasi yang baik yang dapat mengurangi tingkat deplesi ayam.

- Menambah SDM agar tugas dan fungsi dapat dikerjakan dengan maksimal.
- Menetapkan jam kerja sesuai SDM yang ada agar tidak ada karyawan yang bekerja melebihi jam kerja yang sewajarnya karena dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut.
- Memberikan tunjangan kepada karyawan sebagai salah satu bentuk apresiasi perusahaan terhadap karyawan agar kinerja karyawan semakin baik.

5.2 Saran

1. Saran jangka pendek dalam meminimalkan delplesi ayam adalah dengan :
    - Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kualitas, khususnya pada karyawan atau pekerja.
    - Melakukan pelatihan pada karyawan agar hasil lebih maksimal.
    - Memilih bahan baku dengan kualitas yang cocok dengan ayam. Apabila akan mengganti bahan baku, tidak dilakukan secara mendadak agar ayam tidak mengalami setres.
    - Selalu melakukan breafing pada karyawan sebelum dan sesudah kegiatan proses pembesaran ayam berlangsung.
2. Saran jangka panjang dalam meminimalkan deplesi ayam adalah :
    - Melakukan pemeriksaan lebih teliti proses pembesaran ayam agar kualitas ayam semakin bagus.
    - Melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus menggunakan metode 5W1H dalam setiap panen agar mengetahui lebih mendalam tingkat permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi.